

PENGARUH PEMANFAATAN INOVASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BERBASIS PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU SD PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Zul Hayat^{1,2*}, Dedy Heriwibowo², dan Rusmin Nurjadin³

¹Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa, Indonesia

²Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

³Sastra Indonesia, Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author: zulhayat35@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pemanfaatan Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Platform Merdeka Mengajar terhadap Kinerja Guru SD Kecamatan Moyo Hilir. Tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis tingkat pemanfaatan inovasi TIK berbasis platform merdeka mengajar; 2) menganalisis pemanfaatan inovasi TIK berbasis platform merdeka mengajar dalam mempengaruhi kinerja guru dalam mengimplemetasikan kurikulum merdeka pada guru SD di Kecamatan Moyo Hilir. Jenis kajian penelitian ini yaitu asosiatif, untuk melihat korelasi dua variable atau lebih. Populasi sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini adalah guru SD kelas 1 dan 4 Kecamatan Moyo Hilir yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka sebanyak 44 orang. Tehnik pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*. Metode pengumpulan data yaitu metode angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan skala likert 5 dan diolah dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ditemukan bahwa 1) tingkat pemanfaatan PMM oleh guru responden berada pada kategori “sering” dengan persentase 48,97%, 2) Pemanfaatan PMM oleh guru berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Hal ini terbukti bahwa: a) intensitas dalam pemanfaatan PMM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja guru (p-value 0,039); dan berpengaruh terhadap inisiatif kerja guru (p-value 0,007); b) kemudahan dalam memahami dan mengakses PMM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan efisiensi kerja guru (p-value 0,002), peningkatan disiplin kerja guru (p-value 0,000) dan inisiatif kerja guru (p-value 0,001); c) kecepatan mengakses PMM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan efisiensi kerja guru (p-value 0,041) dan peningkatan disiplin kerja guru (p-value 0,002); d) efisiensi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas kerja guru (p-value 0,000); e) disiplin kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas kerja guru (p-value 0,001); f) kemudahan dan kecepatan dalam penggunaan PMM berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan kualitas hasil kerja guru (p-value 0,010). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan inovasi TIK berbasis PMM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD kelas I dan IV Kecamatan Moyo Hilir.

Kata kunci: TIK; Platform Merdeka Mengajar; dan Kinerja Guru.

ABSTRACT

This research discusses the influence of the use of information and communication technology innovations based on the Merdeka Mengajar platform on the performance elementary school teachers in Moyo Hilir District. The aims of this research are 1) to analyze the level of utilization of ICT innovations based on the independent teaching platform; 2) analyze the use of ICT innovation based on the independent teaching platform in influencing teacher performance in implementing the independent curriculum for elementary school teachers in Moyo Hilir District.

This type of research study is associative, to see the correlation of two or more variables. The population and sample in this research were 44 grade 1 and 4 elementary school teachers in Moyo Hilir District who had implemented the independent curriculum. The sampling technique is nonprobability sampling. Data collection methods are questionnaire and documentation methods. Data were analyzed using a 5 Likert scale and processed using the SmartPLS 4.0 application. The research results found that 1) the level of PMM utilization by respondent teachers was in the "frequent" category with a percentage of 48.97%, 2) The use of PMM by teachers had an effect on improving teacher performance. It is proven that: a) intensity in the use of PMM has a positive and significant effect on teacher performance efficiency (p-value 0.039); and influence teacher work initiative (p-value 0.007); b) ease of understanding and accessing PMM has a positive and significant effect on increasing teacher work efficiency (p-value 0.002), increasing teacher work discipline (p-value 0.000) and teacher work initiative (p-value 0.001); c) speed of accessing PMM has a positive and significant effect on increasing teacher work efficiency (p-value 0.041) and increasing teacher work discipline (p-value 0.002); d) teacher work efficiency has a positive and significant effect on improving the quality of teacher work (p-value 0.000); e) teacher work discipline has a positive and significant effect on improving the quality of teacher work (p-value 0.001); f) ease and speed in using PMM have an indirect effect on improving the quality of teacher work (p-value 0.010). Thus, it can be concluded that the use of PMM-based ICT innovation has a positive and significant effect on the performance of grade 1 and IV elementary school teachers in Moyo Hilir District.

Keywords: *ICT; Independent Teaching Platform; and Teacher Performance.*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan pada visi pendidikan yang terlampir pada UU No.20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan jika pendidikan merupakan usaha sadar terencana dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, menantang, dan inovatif. Untuk mewujudkan amanat tersebut, maka guru harus menguasai pemanfaatan TIK dalam menjalankan tugasnya. Salah satu inovasi teknologi yang sedang digalakkan oleh kemdikbudristek saat ini dalam rangka mengimplementasikan kurikulum merdeka adalah Platform Merdeka Mengajar yang dirancang sebagai teman guru belajar, mendukung interaksi antara guru dan siswa, dan memfasilitasi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

Yandri (2022) menyatakan bahwa salah satu hasil dari perubahan pendidikan adalah terciptanya inovasi platform merdeka mengajar yang diperuntukan bagi guru dan siswa. Tujuannya adalah untuk mengkaji kemungkinan pengajar, sekolah, dan siswa untuk leluasa berinovasi dan meningkatkan kualitas secara mandiri. Menurut Kemdikbudristek (2022), Platform merdeka mengajar dirancang untuk membantu guru meningkatkan kompetensi dan melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka. Dengan pemanfaatan platform merdeka mengajar diharapkan guru bisa menumbuhkan kinerja ketika menjalankan tugas serta kewajibannya menjadi pengimplementasi kurikulum merdeka.

Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana tingkat pemanfaatan inovasi TIK berbasis platform merdeka mengajar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada guru SD di Kecamatan Moyo Hilir?; 2) apakah pemanfaatan inovasi TIK berbasis platform merdeka mengajar mempengaruhi kinerja guru dalam mengimplemetasikan kurikulum merdeka pada guru SD di Kecamatan Moyo Hilir?

Adapun tujuan penelitian adalah 1) Menganalisis tingkat pemanfaatan inovasi TIK berbasis platform merdeka mengajar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada guru SD di Kecamatan Moyo Hilir; 2) Menganalisis pemanfaatan inovasi TIK berbasis platform merdeka mengajar dalam mempengaruhi kinerja guru dalam mengimplemetasikan kurikulum merdeka pada guru SD di Kecamatan Moyo Hilir.

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Sugiyono (2017) mendefinisikan penelitian asosiatif adalah kajian yang memiliki tujuan untuk melihat korelasi dua variable serta lebih. Jenis asosiatif

merupakan metode penelitian yang bertujuan menerangkan korelasi serta pengaruh di antara variabel secara uji hipotesis. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berupa kuisioner dan data sekunder adalah studi dokumen. Data primer dikumpulkan berdasarkan hasil kuisioner yang disebarkan kepada responden. Kuisioner terdiri atas kuisioner tentang pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dan kuisioner tentang kinerja guru.

Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah guru kelas SD kelas 1 dan 4 di Kecamatan Moyo Hilir sejumlah 44 responden. Teknik pengambilan sampel adalah non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

Teknik Analisa data adalah dengan menggunakan bantuan software SmartPLS versi 4.0. Data hasil angket tentang pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dan data kinerja guru diolah dengan SmartPLS untuk mengetahui validitas, reliabilitas, korelasi, serta pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil analisis tingkat pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, sebagaimana dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1: Persentase Jawaban Responden

Persentase Jawaban responden				
Sl	Sr	KK	Jr	Tp
32,33%	48,97%	18,08%	0,62%	0,00%

Sl : Selalu, Sr : Sering, KK : Kadang-kadang, Jr: Jarang, Tp: Tidak pernah.

Berdasarkan data sebaran jawaban responden di atas, dapat dilihat bahwa tingkat pemanfaatan PMM oleh guru responden terhadap semua indikator pernyataan yang disampaikan paling banyak berada dalam kategori “sering” dengan persentase 48,97%. Persentase jumlah responden yang memilih “selalu” sebanyak 32,33%, persentase responden yang memilih kadang-kadang 18,08%, responden yang memilih jarang 0,62% dan tidak ada responden yang memilih tidak pernah.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Langsung

Hasil Pengujian langsung dapat dilihat dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2 : Hasil pengujian langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
X1 -> Y1	0.336	0.334	0.155	2.174	0.030
X1 -> Y2	0.187	0.184	0.130	1.442	0.149
X1 -> Y3	0.350	0.352	0.129	2.723	0.007
X2 -> Y1	0.391	0.384	0.125	3.121	0.002
X2 -> Y2	0.447	0.447	0.128	3.487	0.000
X2 -> Y3	0.444	0.435	0.138	3.222	0.001
X3 -> Y1	0.228	0.234	0.112	2.046	0.041
X3 -> Y2	0.302	0.308	0.097	3.131	0.002
X3 -> Y3	0.150	0.162	0.112	1.344	0.179
Y1 -> Z	0.628	0.632	0.161	3.888	0.000
Y2 -> Z	0.535	0.536	0.163	3.285	0.001
Y3 -> Z	-0.374	-0.378	0.202	1.851	0.064

Berdasarkan data hasil pengujian langsung dapat dijelaskan bahwa hipotesis pertama menguji apakah intensitas penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh positif terhadap efisiensi kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,336 (bernilai positif) dan t-statistik sebesar 2,174. Dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa t-statistik signifikan, karena lebih besar 1,96 dengan p-value 0,030 sudah memenuhi syarat yaitu $< 1,96$ dengan p-value 0,149 tidak memenuhi syarat yaitu 1,96 dengan p-value 0,002 sudah memenuhi syarat yaitu $< 1,96$ dengan p-value 0,179, tidak sudah memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis kesembilan ditolak. Hal ini membuktikan bahwa kecepatan penggunaan platform merdeka mengajar tidak terbukti memiliki pengaruh secara langsung terhadap inisiatif kerja guru.

Hipotesis kedua menguji apakah intensitas penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh positif terhadap disiplin kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,187 (bernilai positif) dan t-statistik sebesar 1,442. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan, karena $< 1,96$ dengan p-value 0,149 tidak memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini membuktikan bahwa intensitas penggunaan platform merdeka mengajar tidak terbukti memiliki pengaruh positif terhadap disiplin kerja guru.

Hipotesis ketiga menguji apakah intensitas penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh positif terhadap inisiatif kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,350 (bernilai positif) dan t-statistik sebesar 2,723. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan, karena lebih besar 1,96 dengan p-value 0,007 sudah memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini membuktikan bahwa intensitas penggunaan platform merdeka mengajar terbukti memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap inisiatif kerja guru.

Hipotesis keempat menguji apakah kemudahan penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh positif terhadap efisiensi kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sampel* sebesar 0,391 (bernilai positif) dan t-statistik sebesar 3,121. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan, karena lebih besar 1,96 dengan p-value 0,002 sudah memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini membuktikan bahwa kemudahan penggunaan platform merdeka mengajar terbukti memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap efisiensi kerja guru.

Hipotesis kelima menguji apakah kemudahan penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh positif terhadap disiplin kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,447 (bernilai positif) dan t-statistik sebesar 3,487. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan, karena lebih besar 1,96 dengan p-value 0,000 sudah memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini membuktikan bahwa kemudahan penggunaan platform merdeka mengajar terbukti memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap disiplin kerja guru.

Hipotesis keenam menguji apakah kemudahan penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh positif terhadap inisiatif kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,444 (bernilai positif) dan t-statistik sebesar 3,222. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan, karena lebih besar 1,96 dengan p-value 0,001 sudah memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis keenam diterima. Hal ini membuktikan bahwa kemudahan penggunaan platform merdeka mengajar terbukti memiliki pengaruh positif terhadap inisiatif kerja guru.

Hipotesis ketujuh menguji apakah kecepatan akses dalam penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh positif terhadap efisiensi kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,228 (bernilai positif) dan t-statistik sebesar 2,046. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan, karena lebih besar 1,96 dengan p-value 0,041 sudah memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis ketujuh diterima. Hal ini membuktikan bahwa kecepatan akses dalam penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh positif terhadap efisiensi kerja guru.

Hipotesis kedelapan menguji apakah kecepatan penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh positif terhadap disiplin kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,302 (bernilai positif) dan t-statistik sebesar 3,131. Dari hasil ini dinyatakan bahwa t-statistik signifikan, karena $> 1,96$ dengan p-value 0,002 sudah memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga

hipotesis kedelapan diterima. Hal ini membuktikan bahwa kecepatan penggunaan platform merdeka mengajar terbukti memiliki pengaruh positif terhadap disiplin kerja guru.

Hipotesis kesembilan menguji apakah kecepatan akses penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh positif terhadap inisiatif kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *original sample* sebesar 0,150 dan t-statistik sebesar 1,344. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan, karena $< 1,96$ dengan *p-value* 0,179, tidak sudah memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis kesembilan ditolak. Hal ini membuktikan bahwa kecepatan penggunaan platform merdeka mengajar tidak terbukti memiliki pengaruh secara langsung terhadap inisiatif kerja guru.

Hipotesis kesepuluh menguji apakah efisiensi kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,628 (bernilai positif) dan t-statistik sebesar 3,888. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan, karena $> 1,96$ dengan *p-value* 0,000 sudah memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis kesepuluh diterima. Hal ini membuktikan bahwa efisiensi kerja terbukti memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap kualitas hasil kerja guru.

Hipotesis kesebelas menguji apakah disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,535 (bernilai positif) dan t-statistik sebesar 3,285. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan, karena $> 1,96$ dengan *p-value* 0,001 sudah memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis kesebelas **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa disiplin kerja terbukti memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap kualitas hasil kerja guru.

Hipotesis kedua belas menguji apakah inisiatif kerja berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar -0,374 dan t-statistik sebesar 1,851. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan, karena $< 1,96$ dengan *p-value* 0,064 tidak memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis kedua belas **ditolak**. Hal ini membuktikan bahwa PMM tidak terbukti bahwa inisiatif kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil kerja guru.

b. Pengujian tidak langsung

Tabel 3 : Hasil Pengujian Tidak Langsung

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P value</i>
X1 -> Z	0.180	0.182	0.147	1.220	0.223
X2 -> Z	0.319	0.308	0.141	2.260	0.024
X3 -> Z	0.249	0.254	0.097	2.570	0.010

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hipotesis ketiga belas menguji apakah intensitas penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh positif terhadap kualitas hasil kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,180 dan t-statistik sebesar 1,220. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik tidak signifikan, karena $< 1,96$ dengan *p-value* 0,223 belum memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis ketiga belas ditolak. Hal ini membuktikan bahwa intensitas penggunaan platform merdeka mengajar tidak terbukti memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas hasil kerja guru.

Hipotesis keempat belas menguji apakah kemudahan penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas hasil kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,319 dan t-statistik sebesar 2,260. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan, karena $> 1,96$ dengan *p-value* 0,024 sudah memenuhi syarat yaitu $< 0,05$ sehingga hipotesis keempat belas diterima. Hal ini membuktikan bahwa kemudahan penggunaan platform merdeka mengajar terbukti secara tidak langsung terhadap peningkatan kualitas hasil kerja guru.

Hipotesis kelima belas menguji apakah kecepatan penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas hasil kerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* sebesar 0,249 dan t-statistik sebesar 2,570. Dari hasil ini dinyatakan bahwa

t-statistik signifikan, karena $>1,96$ dengan p -value 0,010 sudah memenuhi syarat yaitu $<0,05$ sehingga hipotesis kelima belas **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa kecepatan penggunaan platform merdeka mengajar terbukti secara tidak langsung terhadap peningkatan kualitas hasil kerja guru

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh data tingkat pemanfaatan platform merdeka mengajar bagi guru masih belum maksimal karena jika dilihat dari persentase semua indikator penggunaan platform merdeka mengajar, yang paling tinggi berada pada kategori “sering”, yaitu sebesar 48,97%, sementara responden yang berada dalam kategori “selalu” dalam memanfaatkan platform merdeka mengajar hanya sebesar 32,33%.

Pemanfaatan platform merdeka mengajar oleh guru memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dari 3 indikator penggunaan platform merdeka mengajar yaitu intensitas, kemudahan dan kecepatan dalam penggunaan platform merdeka mengajar terhadap indikator kinerja guru, terbukti bahwa: a) intensitas dalam pemanfaatan platform merdeka mengajar berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja guru (p -value 0,039); b) intensitas dalam pemanfaatan platform merdeka mengajar berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap inisiatif kerja guru (p -value 0,007); c) kemudahan dalam memahami dan mengakses platform merdeka mengajar berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap peningkatan efisiensi kerja guru (p -value 0,002); d) kemudahan dalam memahami dan mengakses platform merdeka mengajar berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap peningkatan disiplin kerja guru (p -value 0,000); e) kemudahan dalam memahami dan mengakses platform merdeka mengajar berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap peningkatan inisiatif kerja guru (p -value 0,001); f) kecepatan dalam mengakses platform merdeka mengajar berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap peningkatan efisiensi kerja guru (p -value 0,041); g) kecepatan dalam mengakses platform merdeka mengajar berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap peningkatan disiplin kerja guru (p -value 0,002); h) efisiensi kerja yang dilakukan oleh guru memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap peningkatan kualitas kerja guru (p -value 0,000); i) disiplin kerja yang dilakukan oleh guru memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap peningkatan kualitas kerja guru (p -value 0,001); j) kemudahan penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan kualitas hasil kerja guru (p -value 0,010); k) kecepatan dalam mengakses platform merdeka mengajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas hasil kerja guru (p -value 0,024), sedangkan indikator kemudahan penggunaan platform merdeka mengajar terhadap disiplin kerja guru, indikator kecepatan terhadap inisiatif guru dan indikator inisiatif kerja terhadap kualitas hasil kerja guru, ketiga indikator tersebut tidak menunjukkan adanya pengaruh karena nilai p -value masing-masing lebih besar dari 0,005

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Alvin Yanuar Rahman, Anni Nashirrotul Ummah, Ratih Mulyasari. 2021. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kualitas Pembelajaran dan Kinerja Guru di MIN 2 Kota Bandung Dimasa Pandemi*. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 8(2), 149 - 156, Agustus 2021. Universitas Negeri Islam Sunan Gunung Djati. Bandung.

- Cokorda Gede Anom Wiratmaja. 2022. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Gurudalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK di SMAN 7Denpasar*. Jurnal Widyadari Vol. 23 No. 1 (April 2022) . Kepala SMAN7 Denpasar.
- Darmadi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolan*
- Fahyuni, E. 2017. *Buku Ajar Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Sidoarjo, Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Fattah, Hussein. 2017. *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai: Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin dan Efikasi Diri*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara.
- Fauzi, Akhmad, dan Rusdi Hidayat NA. 2020. *Manajemen Kinerja*, Surabaya: Airlangga Universiti Press.
- Jama Toyo, dkk, 2022. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja guru pada SMPN 1 Tomia*. Jurnal Multidisipliner Kapalamada. Teknologi Informasi. Instritut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah. Wakatobi.
- Kemdikbudristek. 2022. *Panduan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar*. Jakarta
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak
- Subandi, Andi. 2021. *Pengaruh Kemampuan teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru*. Program Pascasarjana PTIQ Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cetakan ke-26*. Bandung: Alfabeta
- Sufriansyah Pasaribu. 2019. *Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Komunikasi dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Studi Multidisipliner Volume 6 Edisi 2 2019 M/1440 H. STAI Bahriyatul Ulum Pandan. IAIN Padangsidempuan
- Yandri. A. 2022. *Peran Guru dalam Mneghadapi Inovasi Merdeka Belajar*. Jakarta: Direktorat Guru Pendidikan Dasar.